

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA
KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SANGGAU
PERIODE SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2024**

I. PENDAHULUAN

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 76/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Penataan Barang Milik Negara di Lingkungan KPU.
12. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor : 198/HK.03.1-Kpt/04/KPU/X/2017 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum.

- Entitas Pelaporan

Komisi Pemilihan Umum merupakan Lembaga negara yang bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Dalam struktur organisasinya, KPU sebagai Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB) memiliki 553 satuan kerja yang terdiri atas 514 Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) tingkat Kabupaten/Kota, 38 UAKPB tingkat Provinsi yang juga berfungsi sebagai Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang-Wilayah (UAPPB-W) dan 1 Sekretariat Jenderal KPU sebagai UAKPB tingkat Eselon I (UAPPB-E1).

- Periode Laporan

Periode laporan yang disajikan dalam Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) ini adalah untuk periode Semester II Tahun 2024.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

- Penatausahaan BMN pada Komisi Pemilihan Umum dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 29 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Penataan Barang Milik Negara di Lingkungan Komisi Pemilihan Umum;
- Penggolongan dan kodifikasi BMN dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
- Kapitalisasi BMN dilaksanakan sesuai dengan Pasal 40 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- Rekonsiliasi BMN dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.069/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat);
- Penyusutan BMN dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016 Tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sanggau Semesteran periode Semester II Tahun 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh KPU Kabupaten Sanggau.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode Semester II Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar Rp. 2.264.769.775,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp 2.015.584.775,- dan nilai mutasi yang terjadi selama Semester II Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 249.185.000,- Nilai mutasi BMN tersebut

berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 merupakan himpunan dari LBKP pada 553 (lima ratus lima puluh tiga) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 (satu) satker Kantor Pusat, 38 (tiga puluh delapan) satker KPU Provinsi, dan 514 (lima ratus empat belas) satker KPU Kabupaten/Kota.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk Semester II)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Amortisasi BMN;
10. Laporan Barang Rusak Berat;
11. Laporan Barang Hilang;
12. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
13. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
14. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Data BMN antara UAPB dan UAPA pada Komisi Pemilihan Umum;
15. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
16. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2024

1. Saldo Awal Semester II Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 31 Desember 2024 menurut Komisi Pemilihan Umum adalah sebesar Rp. 2.264.769.775,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp.2.223.795.775,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 40.974.000,-

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester II Tahun Anggaran 2024
Mutasi BMN per Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun Anggaran 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 0,- dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 0,-

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	0	0	0
117113 Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114 Suku Cadang	0	0	0
117121 Pita Cukai	0	0	0
Materai Leges			
117128 Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual atau Diserahkan	0	0	0
117131 Bahan Baku	0	0	0
117191 Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	-	0
117199 Persediaan Lainnya	0	0	0
JUMLAH	0	0	0

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp.0. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp.0. mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
Koreksi Saldo Awal	0

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0.

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²/Rp0.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.218.897.200,- Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 1.660.517.025,- mutasi tambah sebesar Rp. 679.336.775,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 1.120.956.580,-

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) 3.01 ALAT BESAR

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Alat besar diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

2) 3.02 ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp 536.030.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 536.030.000 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 112.750.000,-

Mutasi tambah alat angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi	0	-
Pembelian	0	-
Transfer Masuk	0	-
Reklasifikasi Masuk	0	-

Mutasi kurang alat angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN	0	-
Transfer Keluar	0	-
Reklasifikasi Keluar	0	-
Penghentian aset dari penggunaan	0	-

Dari jumlah Alat angkutan diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. Kelompok barang alat angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 112.750.000,-

3) 3.03 ALAT UKUR

Saldo Alat ukur pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 138.885.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 9 unit dengan nilai sebesar Rp. 138.885.000 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0 dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 58.000.000,-

Mutasi tambah alat bengkel dan alat ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Pembelian	0	-
Reklasifikasi Masuk	0	-
Perolehan Tindak Lanjut Normalisasi	0	-

Mutasi kurang alat bengkel dan alat ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN	0	-
Penghapusan	0	-
Penghentian aset dari penggunaan	0	-

Dari jumlah Alat bengkel dan alat ukur diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat bengkel dan alat ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 9 unit dengan nilai sebesar Rp. 138.885.000,-

4) 3.04 ALAT PENGOLAHAN

Saldo Alat pertanian pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi tambah alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Pembelian	0	-

Mutasi kurang alat pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Penghentian aset dari penggunaan	0	-

Dari jumlah Alat pertanian diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

5) 3.05 ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 467.864.695,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 274 unit dengan nilai sebesar Rp.372.134.695,- mutasi tambah jumlah barang 35 unit dengan nilai sebesar Rp. 95.730.000,-

dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,-

Mutasi Tambah alat kantor dan rumah tangga tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Koreksi Saldo Awal	0	0
Pembelian	95.730.000	0
Reklasifikasi masuk	0	0
Perolehan Tindak Lanjut Normalisasi	0	0

Mutasi kurang alat kantor dan rumah tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Penghapusan	0	
Reklasifikasi Keluar	0	-
Koreksi pencatatan	-	0
Penghentian aset dari penggunaan	0	0
Transaksi Normalisasi BMN	-	0

Dari jumlah Alat kantor dan rumah tangga diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat kantor dan rumah tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-

6) 3.06 ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR

Saldo Alat studio, komunikasi dan pemancar pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 32.240.000,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 24.200.000 mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 25.540.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp.17.500.000,-

Mutasi Tambah alat studio, komunikasi dan pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Pembelian	8.040.000	0

Reklasifikasi Masuk	0	0
Perolehan Tindak Lanjut Normalisasi	0	0

Mutasi kurang alat studio, komunikasi dan pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transaksi Normalisasi BMN	0	-
Penghentian aset dari penggunaan	8.750.000	-

Dari jumlah Alat studio, komunikasi dan pemancar diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang studio, komunikasi dan pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit dengan nilai sebesar Rp.8.750.000,-

7) 3.07 ALAT KEDOKTERAN & KESEHATAN

Saldo Alat kedokteran dan kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp 0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Mutasi Tambah alat kedokteran dan kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	0	-

Mutasi kurang alat kedokteran dan kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	0	0
Penghentian aset dari penggunaan	0	-

Dari jumlah Alat kedokteran dan kesehatan diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat kedokteran dan kesehatan yang statusnya

dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

8) 3.08 UNIT ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA

Saldo Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0 mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-

Mutasi Tambah Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Pembelian	0	-
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0	-

Mutasi kurang Unit Alat laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptable (Rp)
Transaksi Normalisasi	0	-
Reklasifikasi Keluar	0	
Penghapusan	0	-
Penghentian aset dari penggunaan	0	0

Dari jumlah Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang Unit Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

9) 3.09 ALAT KHUSUS KEPOLISIAN

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp.9.850.000 Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 0 unit dengan nilai

sebesar Rp.0 mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 9.850.000 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0.

Mutasi Tambah alat khusus kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	9.850.000	-

Mutasi kurang alat khusus kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	0	0

Dari jumlah alat khusus kepolisian diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat khusus kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

10) 3.10 KOMPUTER DAN PERALATAN KOMPUTER

Saldo Komputer dan Perlatan Komputer pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 881.995.080,- Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 102 unit dengan nilai sebesar Rp. 912.512.085,- mutasi tambah jumlah barang 130 unit dengan nilai sebesar Rp.1.185.150.340,- dan mutasi kurang jumlah barang 142 unit dengan nilai sebesar Rp.1.215.697.345,-

Mutasi Tambah komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	113.975.000	0
Reklasifikasi masuk	0	-
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0	-

Mutasi kurang komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transaksi Normalisasi	0	-
Penghentian aset dari penggunaan	505.497.760	0

Dari jumlah komputer diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 59 unit dengan nilai sebesar Rp. 479.564.580,-

11) 3.11 ALAT EKSPLORASI

Saldo Alat Eksplorasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. Dari jumlah alat eksplorasi diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

12) 3.12 ALAT PENGEBORAN

Saldo Alat Pengeboran pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah alat pengeboran diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat pengeboran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

13) 3.13 ALAT PRODUKSI, PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat eksplorasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

14) 3.15 ALAT KERJA PENERBANGAN

Saldo Alat kerja Penerbangan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 19.500.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 19.500.000 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0.

Mutasi kurang alat kerja penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	0	-
Reklasifikasi Keluar	0	-

Dari jumlah Alat kerja penerbangan diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat keselamatan kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

15) 3.16 ALAT PERAGA

Saldo Alat Peraga pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah alat peraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	0	-

Dari jumlah Alat peraga diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang alat peraga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

16) 3.17 PERALATAN PROSES/PRODUKSI

Saldo peralatan proses/produksi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi kurang peralatan proses/produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	0	-

Dari jumlah peralatan proses/produksi diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang peralatan proses/produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

17) 3.18 RAMBU-RAMBU

Saldo rambu-rambu pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah rambu-rambu diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang peralatan rambu-rambu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

18) 3.19 PERALATAN OLAH RAGA

Saldo peralatan olah raga pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.500.000, Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.500.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah peralatan olah raga diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang peralatan olah raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

19) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Akumulasi penyusutan peralatan mesin pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (661.534.427) Jumlah tersebut terdiri akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin intrakomptabel sebesar Rp. 0 dan akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin ekstrakomptabel sebesar Rp0.

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0 mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp0.

Gedung dan Bangunan KPU Kabupaten Sanggau milik Pemerintah Kabupaten Sanggau yang dipinjam pakai.

1) 4.01 BANGUNAN GEDUNG

Saldo bangunan gedung pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah bangunan gedung diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang bangunan gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

2) 4.02 MONUMEN

Saldo Monumen pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah monumen diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang monumen yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

3) 4.04 TUGU TITIK KONTROL/PASTI

Saldo tugu titik kontrol/pasti pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah tugu titik kontrol/pasti diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang tugu titik kontrol/pasti yang statusnya dihentikan dari

penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

4) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri akumulasi penyusutan gedung dan bangunan intrakomtable sebesar Rp0 dan akumulasi penyusutan gedung dan bangunan ekstrakomtable sebesar Rp0.

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0 Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp.0 mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp0.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) 5.01 JALAN DAN JEMBATAN

Saldo jalan dan jembatan pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah jalan dan jembatan diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang jalan dan jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

2) 5.02 BANGUNAN AIR

Saldo bangunan air pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah bangunan air di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang Bangunan Air yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

3) 5.03 INSTALASI

Saldo instalasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah instalasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- ,sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

4) 5.04 JARINGAN LISTRIK

Saldo Jaringan Listrik pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 8.225.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.225.000 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah Jaringan Listrik di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang Jaringan Listrik yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

5) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (1.130.938) Jumlah tersebut terdiri akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan intrakomptable sebesar Rp. (1.130.938) dan akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan ekstrakomptable sebesar Rp0.

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0 mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp0.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) 6.01 BAHAN PERPUSTAKAAN

Saldo bahan perpustakaan pada Laporan Barang Pengguna Semester II

Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. Mutasi Kurang bahan perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	0	-

Dari jumlah bahan perpustakaan diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok bahan perpustakaan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

2) 6.02 BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/OLAH RAGA

Saldo bahan bercorak kesenian/kebudayaan/olah raga pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0. mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah bahan bercorak kesenian/kebudayaan/olah raga diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,-, sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang bercorak kesenian/kebudayaan/olah raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

3) 6.05 TANAMAN

Saldo tanaman pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Dari jumlah tanaman diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang tanaman yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

4) 6.07 ASET TETAP DALAM RENOVASI

Saldo aset tetap dalam renovasi pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 98.660.000. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp.98.660.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah aset tetap dalam renovasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	98.660.000,-	-

Dari jumlah aset tetap dalam renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- ,sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Kelompok barang aset tetap dalam renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

4) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi penyusutan aset tetap lainnya pada Laporan Barang Pengguna Semester II Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (897.680.055) Jumlah tersebut terdiri akumulasi penyusutan aset tetap lainnya intrakomptabel sebesar Rp0 dan akumulasi penyusutan aset tetap lainnya ekstrakomptabel sebesar Rp0.

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0, dengan penambahan Rp0, dan KDP yang menjadi Aset Definitif Rp0.

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp0 mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp0.

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0.

2) Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Mutasi Tambah aset tak berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	0	-

Dari jumlah Aset Tak Berwujud diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0.

3) BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 938.987.575,- Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 70 unit dengan nilai sebesar Rp. 795.392.755,- mutasi tambah sejumlah 228 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.120.692.580,- dan mutasi kurang sejumlah 91 unit dengan nilai sebesar Rp. 977.097.760,-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	938.987.575	-
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
	JUMLAH	938.987.575	-

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. (897.680.055) Jumlah tersebut terdiri akumulasi penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah intrakomptabel sebesar Rp.0 dan akumulasi penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah ekstrakomptabel sebesar Rp.0,-

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Semester II Per 31 Desember 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester II Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.325.782.200,- nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

URAIAN NERACA	INTRAKOMPTABLE		EKSTRAKOMPTABLE		GABUNGAN	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Lancar						
Persediaan	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Sub Jumlah (1)	-	-	-	-	-	-
Aset Tetap						0,00
Tanah	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Peralatan dan Mesin	1.179.298.200	0,13	39.599.000	0,00	1.218.897.200	0,13
Gedung dan Bangunan	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8.225.000	0,00	-	0,00	8.225.000	0,00
Aset Tetap lainnya	98.660.000	0,01	-	0,00	98.660.000	0,01
KDP	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Sub Jumlah (2)	1.286.183.200	0,14	39.599.000	0,00	1.325.782.200	0,15
Aset lainnya		0,00		0,00		0,00
Kemitraan dgn pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Aset Tak Berwujud	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	938.987.575		-		938.987.575	0,10
		0,10		0,00		
Sub Jumlah (3)	938.987.575	0,10	-	0,00	938.987.575	0,10
Total	2.225.170.775	0	39.599.000	0	2.264.769.775	0

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN NERACA	LAPORAN BARANG	LAPORAN KEUANGAN	SELISIH
1	Persediaan	-	-	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	1.218.897.200	1.218.897.200	-
4	Gedung dan Bangunan	-	-	-
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8.225.000	8.225.000	-
6	Aset Tetap lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain lain	98.660.000	98.660.000	-
	Total	1.325.782.200	1.325.782.200	-

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 3 (tiga) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

NO	Periode laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	semester II tahun 2023	1.668.742.025	-	-
2	semester I tahun 2024	1.837.314.025	168.572.000	10,10
3	semester II tahun 2024	1.325.782.200	(511.531.825)	(27,84)

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

NO	URAIAN	SUDAH DITETAPKAN STATUS PENGUNAAN	BELUM DITETAPKAN STATUS PENGUNAAN
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	1.218.897.200	575.999.000
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.225.000	-
5	Aset Tetap Lainnya	-	-
	JUMLAH	1.227.122.200	575.999.000

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Peman Faatan	Pemindahtan ganan	Penghapusan	Jumlah
	Dalam proses pengajuan permohonan Ke Pengguna Barang*)					
	Dalam proses pengajuan permohonan Ke Pengelola Barang					
	Dalam proses Pengelola Barang					
	Selesai di Pengelola Barang					
	a. Dikembalikan					
	b. Ditolak					
	c. Disetujui					
	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang					
	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	1.261.315.025				323
	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang					
	Selesai serah terima					

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-

4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 senilai Rp. 409.792.755,-

4. BMN Berupa Aset Tetap yang Dinyatakan Hilang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Semester II per 31 Desember 2024 senilai Rp0.

5. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

a. Selisih Rekonsiliasi Internal

Tidak terdapat selisih rekonsiliasi internal antara data SIMAK BMN dan SAIBA.

b. Tindak Lanjut Hasil Inventarisasi dan Revaluasi BMN

- Terdapat barang BMN yang kondisinya rusak berat dan rusak ringan pada KPU Kabupaten Sanggau dalam proses pendataan administrasi yang akan diusulkan ke pengelola barang.

c. Aset KPU yang masih dikuasai pihak ketiga.

Masih terdapat Aset yang masih dikuasai oleh Pihak Ketiga, yaitu berupa kendaraan roda 4 (empat) sebanyak 1 unit oleh mantan Anggota KPU Kabupaten Sanggau Periode Tahun 2003 - 2008. Telah dilakukan berbagai upaya untuk menarik kembali aset tersebut antara lain melakukan pendekatan dan menyurati keluarga yang bersangkutan.

d. Kendala teknis dan non-teknis dalam penyusunan Laporan BMN tingkat lembaga.

- Kurangnya pemahaman akan pentingnya Pengelolaan dan Penyusunan Laporan BMN termasuk dukungan/komitmen stake holder terkait yang bertanggung jawab atas pengelolaan BMN, serta pengetahuan dan pemahaman atas pengelolaan BMN yang belum memadai;
- Kesalahan penggunaan akun belanja pembentuk aset tetap, barang ekstrakomptable dan barang persediaan sehingga muncul nilai aset tetap yang belum diregister pada Neraca Laporan Keuangan;

6. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- a. KPU Kabupaten Sanggau berupaya melakukan penarikan kendaraan roda 4 (empat) yang masih dikuasai pihak ketiga;
- b. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga-lembaga terkait untuk meningkatkan kualitas laporan BMN KPU Kabupaten Sanggau;
- c. Terdapat beberapa asset yang pencatatan awalnya tidak sesuai antara Bast dan Aplikasi

Penanggungjawab Laporan Barang Pengguna
Semester II Tahun 2024

Sekretaris

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sanggau



Andi Hasanuddin

NIP. 197010031998031004